

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian tentang Gambaran Perencanaan Menu dan Pengadaan Bahan Makanan Serta Cita Rasa Makanan di Lapas Kotabumi Lampung Utara tahun 2023 dilakukan dengan rencana penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan cross sectional, yaitu peneliti observasi dan wawancara terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas penyelenggaraan makanan dan WBP Lapas Kotabumi Lampung Utara.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang pegawai yang bekerja di bagian perencanaan menu dan pengadaan bahan makanan serta 84 orang WBP di Lapas Kotabumi Lampung Utara. Sampel WBP pada penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Sehat
- b. Bisa baca tulis
- c. Tidak terpengaruh obat-obatan

Jumlah sampel WBP ditentukan dengan rumus slovin (Notoatmojo, 2010)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$
$$N = \frac{543}{1 + 543(0,1^2)}$$
$$= \frac{543}{1 + 543(0,01)}$$

$$n = \frac{543}{6,43}$$

$$n = 84,44 \rightarrow 84$$

Keterangan :

n = Populasi

N = Sampel

d = Nilai potensi 90% atau sig = 0,1

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan observasi dan wawancara mengenai sistem perencanaan menu dan pengadaan bahan makanan di Instalasi Gizi Lapas Kotabumi Lampung Utara tahun 2023.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lapas Kotabumi Lampung Utara Tahun 2023

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2022 dan pengambilan data dilakukan pada bulan April 2023 di tanggal 27 April sampai 3 Mei 2023, dengan penelitian cita rasa yang dilakukan selama 3 hari dengan responden yang sama.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang meliputi jenis perencanaan menu, pemesanan bahan makanan, pembelian bahan makanan, penerimaan bahan makanan, dan cita rasa makanan. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari laporan/dokumen mengenai gambaran Di Lapas Kotabumi Lampung Utara.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan ulang isi formulir atau kuisisioner apakah pertanyaan yang ada di kuisisioner telah terisi antara lain kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban dari responden sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Jika ada kesalahan dan ada lembaran yang belum terisi maka ditanyakan lagi kepada responden yang bersangkutan untuk dapat diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

b. Coding

Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. Pada checklis perencanaan menu dan pengadaan bahan makanan pemberian kode yaitu kode >75% terlaksana <75% tidak terlaksana, dan untuk cita rasa makanan adalah 1 sesuai 0 tidak sesuai.

c. Processing

Setelah semua isian kuisisioner terisi penuh dan benar, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuisisioner dan lembar checklist dalam bentuk tabel sehingga dapat dianalisis.

d. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali apakah ada kesalahan atau tidak dalam program perangkat komputer terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisa data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Data primer yang telah dikumpulkan dilakukan analisis deskriptif, kemudian dibandingkan dengan teori dan penelitian orang lain.